

## **ANALISIS TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA**

**Widjiningsih<sup>1</sup> dan Kapti Asiatun<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta

Email: [widjiningsih@yahoo.co.id](mailto:widjiningsih@yahoo.co.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1). Pendekatan penelitian; (2). Populasi dan sampel; (3). Metode pengumpulan data; (4). Teknik analisis data; (5). Model pembelajaran; (6). Metode pembelajaran; (7). Bidang keahlian yang menjadi fokus penelitian; (8). Produk yang dihasilkan. Sampel penelitian adalah populasi skripsi mahasiswa angkatan Tahun 2009/2010 sampai 2011/2012. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif. Hasil analisis konten: (1). Pendekatan penelitian adalah Research & Development sejumlah 43 skripsi (37%), dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sejumlah 34 skripsi (29,31%); (2). Populasi penelitian tersebar di SD, SMP, SMK Tata Busana, dan masyarakat, sejumlah 116, terbanyak di SMK sejumlah 107 (92,24%). (3). Metode terbanyak yaitu observasi (89,65%); Uji validitas yang banyak adalah validitas konstruk (55,63%), dan validitas isi (37,75%). Reliabilitas yang digunakan adalah Alfa Cronbach (50,35%), dan Antar Rater (35,66%); (4). Analisis data terbanyak menggunakan analisis deskriptif (61,21%); (5). Implementasi model pembelajaran yang terbanyak model Saintifik (22%); (6). Metode pembelajaran banyak digunakan: Ceramah (29.2%), Demonstrasi (25.8%), Tanya Jawab dan Penugasan masing-masing (17.5%); (7). Bidang keahlian fokus penelitian terbanyak diteliti Pola Busana (24,14%); (8) Produk terbanyak Job Sheet (29.77%).

**Kata Kunci:** skripsi, pendidikan teknik busana, 2009

### **PENDAHULUAN**

Peningkatan mutu pendidikan, telah menggariskan kebijakan mengenai pemerataan kesempatan pendidikan yang bukan hanya menambah fasilitas pendidikan secara kuantitatif, melainkan, juga keseluruhan komponen secara kualitatif. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu mahasiswa, pengelola (Dekan, Kajar, Kaprodi), dosen, karyawan, laboran/teknisi, lingkungan (orangtua, masyarakat, kampus), kualitas perkuliahan, kurikulum, dan sebagainya.

Berdasarkan database skripsi program studi Pendidikan Tata Busana akhir tahun 2014, diketahui bahwa skripsi mahasiswa sudah cukup banyak, namun belum pernah ada yang melakukan analisis terhadap hasilnya. Sebelum tahun 2014, kurikulum yang diberlakukan adalah kurikulum tahun 2009 dan belum pernah dianalisis. Sehubungan hal tersebut dirasa perlu untuk melakukan

penelitian analisis isi dengancara merangkum, mereview dan menganalisis data penelitian dari beberapa hasil penelitian [9], terhadap skripsi mahasiswa yang telah menyelesaikan studi berdasarkan kurikulum 2009. Penelitian analisis isi tugas akhir skripsi mahasiswa penting dan dilakukan untuk upaya penyempurnaan kurikulum dan pengembangan program studi.

Tugas akhir skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk menempuhnya, yang dilakukan secara mandiri dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing skripsi. Mahasiswa menulis skripsi berdasarkan penelitian pendidikan bidang busana, proposal penelitian yang telah diseminarkan. Penulisan skripsi secara berturut-turut dimulai dan menuliskan pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan, implikasi dan saran, serta diuji

oleh dewan penguji skripsi. (Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY 2013, Kurikulum PTBB 2014).

Kompetensi lulusan program studi Pendidikan Tata Busana berdasarkan kurikulum 2009 meliputi: (a). menampilkan diri sebagai manusia beriman, berakhlak mulia, percaya pada kemampuan diri sendiri secara profesional; (b). menguasai landasan keilmuan kependidikan bidang teknik busana, sesuai dengan dinamika perubahan bidang kependidikan; (c). mengelola penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bidang teknik busana pada pendidikan formal dan non formal; (d). Menguasai landasan keilmuan kependidikan bidang teknik busana dalam menyelesaikan masalah-masalah penyelenggaraan pendidikan kejuruan dan latihan (diklat) yang berwawasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dihadapinya; (e). menguasai teknologi dasar kebusanaan untuk berwirausaha mandiri dibidang busana dalam perancangan, produksi, pengendalian kualitas produk, pemasaran dan pelayanan; (f). Mengembangnya potensinya secara kreatif dan adaptif untuk mengikuti perkembangan pengetahuan, teknologi dan seni dengan memiliki sikap mental, integritas dan profesionalisme untuk mendukung profesi yang ditekuninya secara berkelanjutan. (Kurikulum Fakultas Teknik, 2009).

Penelitian analisis konten berangkat dari tiga sifat yang melekat padanya yaitu obyektif, sistematis, dan generalitis. Obyektif pada teknik analisis isi menyiratkan adanya kesamaan hasil yang akan diperoleh apabila penelitian ini dilakukan oleh orang lain. Sistematis merupakan sifat yang menandai bahwa kategorisasi yang ada dalam penelitian ini mengikuti aturan yang telah ditetapkan secara konsisten. Adapun sifat generalitis dalam analisis isi mengarahkan bahwa hasil temuan dalam penelitian harus memiliki relevansi teoritis.

Ada berbagai prosedur pada penelitian analisis konten, salah satunya menurut [8], terdiri 6 tahapan yaitu:

1. *Unitizing* (peng unit-an)  
*Unitizing* adalah upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lain yang dapat diobservasi lebih lanjut. Unit merupakan keseluruhan aspek yang dianggap istimewa dan menarik oleh analis yang merupakan elemen independen, dan sebagai objek penelitian yang dapat diukur dan dinilai dengan jelas, sehingga harus memilah sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dibuat.
2. *Sampling* (pe-nyamling-an)  
*Sampling* adalah cara peneliti untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada. Dengan demikian terkumpul unit-unit yang memiliki tema/karakter yang sama. Dalam pendekatan kualitatif, sampel tidak harus digambarkan dengan proyeksi statistik. Dalam pendekatan ini kutipan-kutipan serta contoh-contoh, memiliki fungsi yang sama sebagai sampel. Sampel dalam bentuk ini digunakan untuk mendukung atas pernyataan inti dari peneliti.
3. *Recording/coding* (perekaman/koding).  
Perekamaan di sini dimaksudkan bahwa unit-unit dapat dimainkan/digunakan berulang ulang tanpa harus mengubah makna. Dengan demikian recording berfungsi untuk menjelaskan kepada pembaca/pengguna data untuk dihantarkan kepada situasi yang berkembang pada waktu unit itu muncul dengan menggunakan penjelasan naratif dan atau gambar pendukung. Sehingga analisis isi haruslah tahan lama yaitu dapat bertahan disetiap waktu.
4. *Reducing* (pengurangan).  
*Reducing* data atau penyederhanaan data, dimana pada tahap ini dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien. Secara sederhana unit-unit yang disediakan dapat disandarkan dari tingkat frekuensinya. Dengan begitu hasil dari pengumpulan

unit dapat tersedia lebih singkat, padat, dan jelas.

5. *Inferring* (pengambilan simpulan),

*Inferring* bersandar kepada analisa konstruk dengan berdasar pada konteks yang dipilih. *Inferring* pada tahap ini mencoba menganalisa data lebih jauh, yaitu dengan mencari makna data unit-unit yang ada. Dengan demikian tahap ini akan menjembatani antara sejumlah data deskriptif dengan pemaknaan, penyebab, mengarah, atau bahkan memprovokasi para audience/pengguna teks. *Inferring* bukan hanya berarti deduktif atau induktif, namun mencoba mengungkap konteks yang ada dengan menggunakan konstruksi analitis (*analitical construct*), yang berfungsi untuk memberikan model hubungan antara teks dan kesimpulan yang dituju. Dengan demikian konstruksi analitis harus menggunakan bantuan teori, konsepsi yang sudah memiliki keabsahan dalam dunia akademis.

6. *Narrating* (penarasian)

*Narrating* sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian, merupakan tahapan yang terakhir. Pada narasi biasanya juga berisi informasi-informasi penting bagi pengguna penelitian agar mereka lebih paham atau lebih lanjut dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Database skripsi program studi Pendidikan Teknik Busana akhir tahun 2015, diketahui bahwa skripsi mahasiswa sudah cukup banyak, namun belum pernah ada yang melakukan analisis terhadap hasil-hasilnya, dimana hasil analisis tersebut sangat bermanfaat untuk pengembangan program studi kedepan. Kurikulum 2009 sudah mengalami pergantian, dimana tahun 2014 kurikulum baru Pendidikan Teknik Busana telah diterapkan pada mahasiswa angkatan tahun 2014. Sebelum tahun 2014, kurikulum yang diberlakukan adalah kurikulum tahun 2009. Sehubungan dengan hal tersebut dipandang perlu untuk melakukan

analisis.tentang isi skripsi mahasiswa yang telah lulus menempuh kurikulum 2009, sesuai dengan pedoman penyusunan tugas akhir skripsi Fakultas Teknik UNY. Sesuai dengan pedoman tersebut maka isi skripsi yang akan dianalisis secara garis besar adalah metode penelitiannya yang meliputi pendekatan penellitian, populasi, sampel, dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Selain metode penelitian dianalisis pula tentang bidang keahlian yang menjadi obyek penelitian dan produk yang dihasilkan mahasiswa dalam rangka pembuatan skripsi

## METODE

Analisis Isi (*Content Analysis*) atau analisis konten merupakan suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar simbol, dan sebagainya. Model analisis konten bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks/berita, tetapi bagaimana pesan itu disampaikan hingga bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang fenomena yang diteliti.

### Prosedur Penelitian

1. Pengadaan (*Unitizing, Sampling, Recording*) *Unitizing* merupakan upaya untuk pengumpulan data yang tepat dengan kepentingan penelitian yaitu skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Busana angkatan tahun 2009/2010, 2010/2011, 2011/2012 yang telah menempuh kurikulum 2009 untuk diobservasi lebih lanjut yang selanjutnya dikategorikan berdasarkan pendekatan/jenis penelitian sesuai dengan Panduan Penulisan Skripsi. *Sampling* merupakan cara peneliti untuk menyederhanakan. Penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada. *Sampling* dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa yang telah

lulus menempuh Kurikulum Pendidikan Teknik Busana 2009.

*Recording coding* yaitu menjelaskan bagian-bagian dari isi skripsi mahasiswa yang meliputi: lokasi penelitian beserta populasi, sampel, obyek penelitiannya, teknik pengumpulan data, analisis data dan produk yang dihasilkan.

2. Penyeleksian Data. Seleksi data (skripsi) mahasiswa dimulai dari dokumentasi daftar mahasiswa yang telah lulus di jurusan, dilanjutkan menelusuri keberadaan skripsinya. Inferensi yaitu mencari makna dari data yang ada dan mencoba mengungkap konteks yang ada pada skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Busana. Proses analisis yaitu menganalisis data dari isi skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Busana yang telah lulus menempuh kurikulum 2009 secara deskriptif. Berdasarkan tahapan-tahapan dalam analisis isi tugas akhir skripsi mahasiswa maka diharapkan dapat mengungkap pendekatan penelitian, berbagai tempat penelitian beserta populasi dan sampel, bidang keahlian yang menjadi fokus dalam penelitian, dan produk penelitian mahasiswa Pendidikan Tata Busana, yang dapat dimanfaatkan sebagai pijakan dalam pembimbingan tugas akhir maupun pengembangan program studi.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa yang menempuh kurikulum 2009 mulai angkatan 2009, 2010, 2011, dan 2012 yang berjumlah 116 mahasiswa

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman analisis tentang pendekatan penelitian yang digunakan, populasi dan sampel yang diteliti, teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik analisis data yang digunakan, model

pembelajaran yang digunakan, metode pembelajaran yang digunakan, bidang keahlian yang menjadi fokus penelitian, dan produk skripsi yang dihasilkan.

### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu memberikan narasi yang logis sesuai dengan kepentingan penelitian, dan diarahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

1. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi mahasiswa ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1: Pendekatan Penelitian Skripsi

No	Pendekatan Penelitian	Frekuensi	Persentase
1	PTK	34	29.31
2	R & D	43	37.07
3	Kuasi Eksperimen	22	18.96
4	Expo Facto	12	10.34
5	Survey	5	4.31
Jumlah		116	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa urutan jumlah pendekatan penelitian yang digunakan mahasiswa adalah Research & Development (R & D) 43 mahasiswa (37%), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 34 mahasiswa (29,31%), Kuasi Eksperimen 22 mahasiswa (18,96%), Expo Facto 12 mahasiswa (10,34), Survey 5 mahasiswa (4,31%).

2. Lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian mahasiswa dalam membuat skripsi ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 2: Lokasi Penelitian Skripsi

No	Tempat Penelitian	Frekuensi	Persentase
1	SD	1	0.86
2	SMP	4	3.45
3	SMK	107	92.24
4	Masyarakat	4	3.45
Jumlah		116	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa urutan jumlah lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian mahasiswa untuk penulisan skripsi adalah SMK, 107 tempat (92,24%), SMP 4 tempat (3,45%), masyarakat 4 tempat (3,45%), SD 1 tempat (0,86%). Lokasi yang dominan sebagai tempat penelitian adalah di SMK, dimana masing-masing tempat tersebut menjadi populasi dari penelitian skripsi mahasiswa. Lokasi tempat penelitian mahasiswa terkait dengan jumlah sampel yang digunakan sangat bervariasi. Lokasi penelitian terbanyak di SMK (107 kali/92,24%) dengan rentang jumlah sampel penelitian skripsi mahasiswa adalah SMK dengan rentang sampel 5-34 siswa digunakan oleh 78 mahasiswa, 35-64 siswa digunakan oleh 23 mahasiswa, 93-124 siswa digunakan oleh 4 mahasiswa, dan 64-94 siswa digunakan oleh 2 mahasiswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan mahasiswa dalam penelitian skripsi terdiri dari beberapa jenis. Metode pengumpulan data yang terbanyak digunakan adalah observasi yaitu 104 skripsi (89,65%). Adapun urutan jumlah penggunaan metode pengumpulan yaitu: (1). Observasi 104 skripsi (89,65%); (2). Angket 72 skripsi (62,07%); (3). Tes 52 skripsi (44,83%); (4). Praktek 48 skripsi (41,38%); (5). Wawancara 42 skripsi (36,21%); (6). Dokumentasi 35 skripsi (30,17%); (7). Catatan lapangan 13 skripsi (11,21%). Perlu diketahui bahwa penggunaan metode pengumpulan data tidak hanya satu metode, tetapi menggunakan beberapa metode sesuai kebutuhan. Sebagian besar skripsi menggunakan metode pengumpulan data sejumlah 3 (56 skripsi/48,27%). Adapun

jumlah metode pengumpulan data terbanyak pada skripsi adalah 6 jenis, meskipun hanya 1 skripsi (0,86%). Adapun urutan frekuensi penggunaan jumlah metode pengumpulan data adalah: (1). 3 metode digunakan 56 skripsi (48,27%); (2). 4 metode digunakan 33 skripsi (28,45%); (3). 2 metode digunakan 15 skripsi (12,93%); (4). 1 metode digunakan 7 skripsi (6,03%); (5). 5 metode digunakan 4 skripsi (3,45%), 6 metode 1 skripsi (0,86%).

Instrumen yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya. Penggunaan uji validitas ada yang lebih dari satu jenis. Uji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan pada skripsi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3: Jenis Uji Validitas Penelitian Skripsi

No	Jenis Validitas	Frekuensi	Persentase
1	Isi	57	37.75
2	Konstruk	84	55.63
3	Internal	4	2.65
4	Eksternal	5	3.31
5	Concurrent	1	0.66
Jumlah		151	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa uji validitas yang paling banyak digunakan adalah validitas konstruk sejumlah 84 skripsi (55,63%), dan berikutnya validitas isi sejumlah 57 skripsi (37,75%). Adapun pengukuran reliabilitas yang digunakan juga terdiri dari beberapa jenis, dimana ada yang menggunakan lebih dari satu jenis, dengan sebarannya ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 4 : Jenis Reliabilitas Dalam Penelitian Skripsi

No	Jenis Reliabilitas	Frekuensi	Persentase
1	Alfa Cronbach	72	50.35
2	Antar Rater	51	35.66
3	Kr20	14	9.7
4	Coohen's Kappa	3	2.1
5	Kolmogorov Smimov	3	2.1
Jumlah		143	100

Analisis data yang digunakan pada skripsi terdiri dari beberapa jenis, dimana

beberapa skripsi menggunakan lebih dari satu analisis data. Tabel 5 : Analisis Data Dalam Penelitian Skripsi

No	Jenis Analisis Data	Frekuensi	Persentase
1	Kuantitatif	40	34.48
2	Kualitatif	5	4.31
3	Deskriptif	71	61.21
Jumlah		116	100

Bidang keahlian yang menjadi fokus penelitian skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Busana sangat banyak jenisnya, karena tempat penelitian juga bervariasi, baik di pendidikan formal, non formal maupun masyarakat. bidang keahlian yang menjadi fokus penelitian dikelompokkan menjadi 12 bidang keahlian sesuai dengan kurikulum Pendidikan Teknik Busana maupun kurikulum SMK. Adapun urutan lima besar bidang keahlian yang menjadi fokus penelitian adalah: (1). Pola busana diteliti oleh 28 mahasiswa (24,14%); (2). Desain diteliti oleh 16 mahasiswa (13,79%); (3). Hiasan busana diteliti oleh 16 mahasiswa (13,79%); (4). Teknologi busana diteliti oleh 15 mahasiswa (12,93%); (5). Tekstil diteliti oleh 12 mahasiswa (10,34%).

Sebagian besar penelitian skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Busana menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan oleh tempat penelitian. Produk yang dihasilkan terdiri berbagai yang pada umumnya dapat digunakan untuk media pembelajaran disekolah ataupun dimasyarakat. Media sebagai produk dari hasil penelitian skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Busana sangat banyak jenisnya, namun produk yang banyak dibuat dan termasuk lima besar meliputi: (1). Pola busana diteliti oleh 28 mahasiswa (24,14%); (2). Desain diteliti oleh 16 mahasiswa (13,79%); (3). Hiasan busana diteliti oleh 16 mahasiswa (13,79%); (4). Teknologi busana diteliti oleh 15 mahasiswa (12,93%); (5). Tekstil diteliti oleh 12 mahasiswa (10,34%).

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, bidang keahlian yang menjadi fokus penelitian, serta produk skripsi mahasiswa Pendidikan Tata Busana yang menempuh kurikulum 2009

1. Pendekatan penelitian yang digunakan mahasiswa dalam penelitian untuk skripsi sesuai hasil penelitian pada tabel 1 terdiri dari 5 jenis. Pendekatan penelitian yang paling sering digunakan adalah Research & Development (R &D) sejumlah 43 skripsi (37%), dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sejumlah 34 skripsi (29,31%). Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa melakukan penelitian di SMK ataupun tempat lain dengan obyek penelitiannya mata pelajaran bidang busana yang berbentuk praktek sesuai dengan kesediaan dan permintaan tempat penelitian baik sekolah maupun masyarakat.
2. Lokasi sebagai tempat penelitian mahasiswa untuk penulisan skripsi sesuai tabel 2 pada hasil penelitian terdiri dari 4 tempat baik disekolah maupun masyarakat. Dari tempat-tempat tersebut yang paling banyak digunakan adalah SMK sejumlah 107 (92,24%). SMK sebagai tempat penelitian terbanyak karena pada semester tujuh mahasiswa melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga memiliki wawasan tentang pembelajaran yang pada akhirnya menjadi daya tarik mereka untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Di samping itu mahasiswa juga sudah menjalin komunikasi dan kerjasama dengan sekolah sehingga memperoleh kemudahan untuk melakukan penelitian. Sesuai dengan tempat penelitian, rentang jumlah sampel penelitian skripsi mahasiswa yang terbanyak pada rentang sampel 5-34 siswa, digunakan oleh 83 mahasiswa Rentang sampel tersebut menurut peneliti wajar karena pendekatan penelitian

yang digunakan sebagian besar adalah PTK dan R&D sehingga cukup menggunakan sampel satu kelas. Adapun jumlah sampel yang besar hanya untuk penelitian survey.

3. Metode pengumpulan data yang digunakan mahasiswa dalam penelitian skripsi berdasarkan hasil penelitian terdiri dari beberapa jenis yaitu 7 jenis. Dari berbagai jenis metode pengumpulan data, yang terbanyak digunakan adalah metode observasi yang digunakan oleh 89,65% mahasiswa. Hal ini wajar karena pendekatan penelitian yang digunakan sebagian besar PTK dan R&D untuk proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut memerlukan pengamat untuk melakukan observasi selama proses pembelajaran.

Untuk mengumpulkan data ada juga yang menggunakan catatan lapangan, yang biasanya sebagai pelengkap saja, karena seharusnya metode pengumpulan data harus sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan.

Ditinjau dari penggunaan jumlah metode pengumpulan data, yang paling banyak digunakan terdiri dari 3 metode yaitu observasi, angket dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, angket untuk mengungkap pendapat siswa, dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Ketiga metode tersebut kebanyakan digunakan dalam penelitian PTK dan R&D untuk proses belajar mengajar baik teori maupun praktek. Instrumen pengumpulan data semuanya diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas terdiri 5 jenis yaitu validitas isi, validitas konstruk, validitas internal, validitas eksternal, validitas concurrent. Uji validitas ada yang lebih dari satu jenis, namun urutan yang banyak digunakan adalah validitas konstruk (55,63%), dan validitas isi (37,75%). Pengukuran reliabilitas yang digunakan juga terdiri dari 5 jenis yaitu Alfa Cronbach, Antar Rater, KR 20, Coohen's

Kappa, Kolmogorov Smimov. Urutan sebagian besar skripsi menggunakan pengukuran reliabilitas Alfa Cronbach sejumlah 72 (50,35%), dan Antar Rater sejumlah 51 (35,66%)

4. Skripsi mahasiswa menggunakan analisis data terdiri dari beberapa jenis, dimana beberapa skripsi menggunakan lebih dari satu analisis data. Tiga jenis analisis data Skripsi mahasiswa yang digunakan yaitu analisis kuantitatif, kualitatif, dan deskriptif. Analisis data yang banyak digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif. Urutan penggunaan analisis data pada skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Busana sebagai berikut: (1). Analisis data deskriptif sebanyak 71 skripsi (61,21%); Analisis data kuantitatif sejumlah 40 skripsi (34,48%); (3). Analisis data kualitatif sejumlah 5 skripsi (4,31%). Analisis data yang paling banyak digunakan adalah analisis deskriptif yang digunakan pada sejumlah 61,21% skripsi.
5. Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana melaksanakan penelitian untuk skripsi yang berkaitan dengan proses belajar mengajar mengimplementasikan berbagai model /tipe pembelajaran. Hasil penelitian skripsi mahasiswa menunjukkan terdapat 28 jenis model pembelajaran. Skripsi yang mengimplementasikan model pembelajaran 59 skripsi yang menggunakan pendekatan penelitian PTK dan R&D. Model pembelajaran yang digunakan apabila diurutkan dalam kelompok 4 besar adalah: (1). Sainifik 13 skripsi (22%); (2). STAD 10 skripsi (17%); (3). NHT 4 skripsi (6.8%); (4). Learning Together dan Peer Tutoring masing-masing 3 skripsi (5,1%). Adapun jenis pembelajaran yang lainnya hanya digunakan dalam 1 skripsi dan 2 skripsi. Berdasarkan data tersebut yang terbanyak implementasi model pembelajaran yang digunakan adalah Sainifik, karena pada waktu pelaksanaan penelitian sekolah-sekolah tempat penelitian sudah banyak yang menerapkan Kurikulum 2013.

6. Mahasiswa mengimplementasikan berbagai model pembelajaran dalam melaksanakan penelitian untuk skripsi dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Terdapat 7 jenis metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Jumlah metode yang banyak digunakan apabila diurutkan pada 4 besar yaitu: (1). Metode Ceramah 35 skripsi (29.2%); (2). Metode Demonstrasi 31 skripsi (25.8%); (3). Metode Tanya Jawab dan Metode Penugasan masing-masing 21 skripsi (17.5%); (4). Metode Diskusi 7 skripsi (5, 83%). Adapun metode pembelajaran lainnya hanya digunakan dalam 2 dan 3 skripsi.
7. Bidang keahlian yang menjadi fokus penelitian mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi 12 bidang keahlian baik untuk sekolah dan masyarakat yaitu: (1). Desain; (2). Teknologi Busana; (3). Pola Busana; (4). Piranti Menjahit; (5). Lenan Rumah Tangga; (6). Hiasan Busana, (7). Batik; (8). Tekstil; (9). K3; (10). Kewirausahaan; (11). Pelayanan Prima, (12). Pelaksanaan PPL. Berdasarkan 12 bidang keahlian tersebut, yang banyak diteliti apabila dikelompokkan dan diurutkan dalam kelompok lima besar adalah: (1). Pola busana diteliti oleh 28 mahasiswa (24,14%); (2). Desain diteliti oleh 16 mahasiswa (13, 79%); (3). Hiasan busana diteliti oleh 16 mahasiswa (13,79%); (4). Teknologi busana diteliti oleh 15 mahasiswa (12,93%); (5). Tekstil diteliti oleh 12 mahasiswa (10,34%). Bidang keahlian yang terbanyak diteliti adalah Pola busana diteliti oleh 28 mahasiswa (24,14%). Ada pula yang hanya diteliti oleh satu orang yaitu pelaksanaan PPL di SMK kota Yogyakarta dengan pendekatan penelitian survey.
8. Skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Busana menghasilkan berbagai produk yang sangat bervariasi sejumlah 18 jenis. Produk yang dihasilkan pada umumnya berbentuk media pembelajaran yang dapat

dimanfaatkan sekolah ataupun masyarakat tempat penelitian. Produk yang dihasilkan pada skripsi masing-masing mahasiswa tidak hanya satu, tetapi ada yang lebih dari satu. Adapun produk yang banyak dibuat dan termasuk kelompok lima besar adalah (1). Job Sheet sejumlah 39 (29.77%); (2). Hand Out sejumlah 30 (22,9%); (3). Modul sejumlah 15 (11,45%); (4). Macromedia Flash dan Power Point masing-masing sejumlah 7 (5,34); (5). Video dan Benda Jadi masing-masing sejumlah 6 (4,58%). Produk terbanyak yang dihasilkan dalam rangka pembuatan skripsi adalah dalam bentuk

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada 5 jenis pendekatan penelitian yang digunakan mahasiswa dalam melakukan penelitian untuk skripsinya yaitu PTK, R&D, Kuasi Eksperimen, Expo Facto, dan Survey. Dari 5 jenis pendekatan penelitian yang paling sering digunakan adalah Reseach & Development (R&D) sejumlah 43 skripsi (37%), dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sejumlah 34 skripsi (29,31%).
2. Tempat penelitian yang dipilih mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi adalah SD, SMP, SMK Keahlian Tata Busana, dan masyarakat yang terdiri dari Lembaga Pendidikan Keterampilan Busana dan rumah sakit jiwa. Berdasarkan tempat-tempat tersebut yang paling banyak digunakan adalah SMK sejumlah 107 (92,24%).
3. Mahasiswa dalam penelitian menggunakan 7 jenis metode pengumpulan data yaitu: (1). Observasi; (2). Dokumentasi; (3). Wawancara; (4). Angket; (5). Praktek; (6). Tes; (7); Catatan lapangan. Dari berbagai jenis metode pengumpulan data, metode observasi terbanyak digunakan mahasiswa yaitu 89,65% pembelajaran. Instrumen pengumpulan data semuanya diuji validitas



- dan reliabilitasnya. Uji validitas yang banyak digunakan adalah validitas konstruk (55,63%), dan validitas isi (37,75%). Pengukuran reliabilitas yang digunakan yaitu: (1). Alfa Cronbach; (2). Antar Rater; (3). KR 20; (4). Coohen's Kappa; (5). Kolmogorov Smimov. Dua kelompok besar skripsi menggunakan pengukuran reliabilitas Alfa Cronbach sejumlah 72 (50,35%), dan Antar Rater sejumlah 51 (35,66%)
4. Analisis data dalam skripsi menggunakan 3 jenis yaitu analisis kuantitatif, kualitatif, dan deskriptif. Ada beberapa skripsi yang menggunakan lebih dri satu analisis data. Adapun analisis data yang banyak digunakan adalah deskriptif (61,21%), dan kuantitatif (34,48%)
  5. Skripsi yang mengimplementasikan model pembelajaran 59 skripsi dengan menggunakan pendekatan penelitian PTK dan R&D. Model pembelajaran yang banyak digunakan adalah: (1). Sainifik 13 skripsi (22%); (2). STAD 10 skripsi (17%); (3). NHT 4 skripsi (6.8%); (4). Learning Together dan Peer Tutoring masing- masing 3 skripsi (5,1%).
  6. Terdapat 7 jenis metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa dalam mengimplementasikan berbagai model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Metode yang banyak digunakan yaitu: (1). Metode Ceramah 35 skripsi (29.2%); (2).Metode Demonstrasi 31 skripsi (25.8%); (3). Metode Tanya Jawab dan Metode Penugasan masing-masing 21 skripsi (17.5%); (4). Metode Diskusi 7 skripsi (5,83%). Adapun metode pembelajaran lainnya hanya digunakan dalam 2 dan 3 skripsi.
  7. Fokus penelitian mahasiswa dalam skripsi dikelompokkan menjadi 12 bidang keahlian yaitu: (1). Desain; (2). Teknologi Busana; (3). Pola Busana; (4). Piranti Menjahit; (5). Lenan Rumah Tangga; (6). Hiasan Busana, (7). Batik; (8). Tekstil; (9). K3; (10). Kewirausahaan; (11). Pelayanan Prima, (12). Pelaksanaan PPL. Adapun kelompok 5 besar yang banyak diteliti adalah: (1). Pola busana diteliti oleh 28 mahasiswa (24,14%); (2). Desain diteliti oleh 16 mahasiswa (13, 79%); (3). Hiasan busana diteliti oleh 16 mahasiswa (13,79%); (4). Teknologi busana diteliti oleh 15 mahasiswa (12,93%); (5). Tekstil diteliti oleh 12 mahasiswa (10,34%). Pelaksanaan PPL hanya diteliti oleh satu orang yaitu di SMK kota Yogyakarta menggunakan pendekatan penelitian survey.
  8. Skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Busana menghasilkan 18 jenis produk yaitu: (1). Hand Out; (2). Job Sheet; (3). Macromedia Flas; (4). Video; (5). Flip Chart; (6). Adobe Flas; (7). Modul; (8). Benda Jadi; (9). Power Point; (10). WEB; (11). Komik; (12). Lembar Kerja Siswa; (13). Katalog; (14). Booklet; (15). Mood Board; (16), Papan Flanel; (17). Kamus; (18). Papan Magnetic. Lima besar produk skripsi adalah (1). Job Sheet sejumlah 39 (29.77%); (2). Hand Out sejumlah 30 (22,9%); (3). Modul sejumlah 15 (11,45%); (4). Macromedia Flash dan Power Point masing- masing sejumlah 7 (5,34); (5). Video dan Benda Jadi masing-masing sejumlah 6 (4,58%)

## REFERENSI

- [1] Depdiknas.(2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- [2] Jurusan PTBB UNY.(2014). *Kurikulum 2014*. Yogyakarta: Jurusan PTBB FT UNY.
- [3] Kurikulum Fakultas Teknik 2009. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY
- [4] Sugiyono. (2006). *Metode penelitian pendidikan*.Bandung: Alfabeta
- [5] TimTugas Akhir Skripsi FT UNY. (2013). *Pedoman penyusunan tugas akhir skripsi FT UNY* . Yogyakarta: FT

UNY

- [6] Yanti Setianti, Hanny Hafiar, Nurmayana Prahajati (2007). Analisis Isi Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut. *Laporan Penelitian*. Universitas Padjadjaran Bandung
- [7] Noor Fitrihana. (2008). (<http://batik.yogya.wordpress.com/2008/05/22/pemberdayaan-pendidikan-tinggi-teknik-bu-sana-untuk-meningkatkan-daya-saing-industri-garmen-di-pasarglobal>). Diunduh Sabtu, 15 Oktober 2016
- [8] Walter Rinaldy. (2012). <http://rinaldy-tuhumury.blogspot.co.id/2012/07/analisis-isi-content-analysis.html>. Diunduh Rabu, 16 Maret 2016
- [9] Wuriyanto Saksomo. (2013) <http://wuriantos.blogspot.co.id/2013/04/teori-penelitian-analisis-isi.html>.